

RINGKASAN

Prosedur Uji Mutu Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Kelas Benih Dasar Varietas Logawa di PT Surya Kencana Agriafarm Sejahtera, Ayu Dwi Rahmawati, A41200090, Tahun 2024, Hlm; Program Studi Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Putri Santika, S.ST., M.Sc, Pembimbing Lapang M.Yusup, S.P.

Padi (*Oryza sativa* L.) yang merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Dalam proses perkembangannya, pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menjaga swasembada beras dan tanaman pangan lainnya. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan adanya dukungan untuk memperoleh benih bermutu dari varietas unggul yang memadai baik kualitas maupun kuantitasnya. Pengendalian kualitas merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan. Pelaksanaan sertifikasi benih dilaksanakan oleh dinas pengawasan dan sertifikasi benih dengan tugas pokoknya yaitu : sertifikasi benih, pembinaan, pengaturan dan peningkatan mutu perbenihan tanaman pertanian. Pengujian laboratorium yang dilakukan yaitu pengujian standart untuk pengisian data label benih meliputi pengujian kadar air, kemurnian fisik, dan daya berkecambah.

Pengujian kadar air menggunakan moisture metter tipe kett (Riceter) bertujuan untuk menetapkan kadar air benih spesies padi menggunakan moisture meter tipe kett (Riceter) yang telah dikalibrasi. Kadar air contoh benih dipengaruhi sifat psikokimia dan sifat elektrik dari benih. Pengujian analisis kemurnian bertujuan untuk menetapkan persentase komposisi contoh yang diuji (berdasarkan berat) dan berdasarkan komposisi lot beih yang diketahui dan untuk identitas benih dan kotoran benih dalam contoh benih. Pengujian daya kecambah bertujuan untuk menentukan potensi perkecambahan suatu lot benih, yang selanjutnya dapat digunakan untuk membandingkan mutu benih dari lot-lot yang berbeda serta untuk menduga nilai pertanaman dilapangan.